

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM GEMBROT BERBANTUAN MEDIA
MANIPULATIF SISTEM PERNAFASAN MANUSIA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SDN 2 MENTENG**

SKRIPSI

Di tulis untuk mernenuhi sebagian persyaratan
Dalarn rnendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FITRI KURNIAWATI
NIM. 22.23.025634

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD

2026

**IMPLEMENTASI MODEL PAIKEM GEMBROT BERBANTUAN MEDIA
MANIPULATIF SISTEM PERNAFASAN MANUSIA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V SDN 2 MENTENG**

SKRIPSI

Di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH:

FITRI KURNIAWATI

NIM. 22.23.025634

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD

2026

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitri Kumiawati
Nomor Induk Mahasiswa : 22.23.025634
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Lembaga Asal : Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 17 Juni 2025

Yang membuat pemyataan

Fitri Kumiawati

Nim. 22.23.025634

ABSTRAK

Fitri Kurniawati. 2026. *Implementasi Model PAIKEM GEMBROT Berbantuan Media Manipulatif Sistem Pernapasan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Menteng*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing (I) Agung Riadin, M.Pd, (II) Arif Supriyadi, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan manusia di kelas V SDN 2 Menteng. Dari 27 peserta didik, hanya 37% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan memahami materi karena kurangnya variasi dalam pembelajaran dan minim penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas peserta didik dan peningkatan hasil belajar IPAS setelah diterapkan model PAIKEM GEMBROT berbantuan media manipulatif sistem pernapasan manusia.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 27 peserta didik kelas V-B SDN 2 Menteng Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase ketuntasan belajar dan aktivitas peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik meningkat dari 62% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dari ketuntasan awal (*pre-test*) sebesar 37%, meningkat menjadi 62% pada siklus I, dan mencapai 100% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model PAIKEM GEMBROT berbantuan media manipulatif terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V-B SDN 2 Menteng.

Kata Kunci: PAIKEM GEMBROT, media manipulatif, hasil belajar, IPAS.

ABSTRACT

Fitri Kurniawati. 2026. Implementation of the PAIKEM GEMBROT Model Assisted by Human Respiratory System Manipulative Media to Improve Learning Outcomes of Fifth Grade Students at SDN 2 Menteng. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Supervisors: (I) Agung Riadin, M.Pd, (II) Arif Supriyadi, M.Pd.

This research was motivated by the low learning outcomes of students in the Natural Sciences subject on the human respiratory system in class V of SDN 2 Menteng. Of the 27 students, only 37% achieved learning completion, while the majority of students experienced difficulty understanding the material due to a lack of variation in learning and minimal use of learning media. This study aims to determine student activity and improvement in science learning outcomes after the implementation of the PAIKEM GEMBROT model assisted by human respiratory system manipulative media.

This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects were 27 fifth-grade students at SDN 2 Menteng in the 2025/2026 academic year. Data collection techniques included tests and observations. The data were analyzed descriptively and quantitatively using percentages of learning completion and student activity.

The results showed that student activity increased from 62% in cycle I to 100% in cycle II. Student learning outcomes also improved, from an initial completion rate (pre-test) of 37%, to 62% in cycle I, and to 100% in cycle II. Thus, the application of the PAIKEM GEMBROT model with the assistance of manipulative media has been proven to improve the activity and learning outcomes of fifth-grade students at SDN 2 Menteng in science.

Keywords: PAIKEM GEMBROT, manipulative media, learning outcomes, science

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan kepada saya yaitu berupa kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses pembuatan skripsi ini. Shalawat serta salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dihidup saya.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Bapak tercinta, yang telah menjadi sosok panutan, memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, dan kerja keras tanpa mengenal lelah demi keberhasilan dan masa depan saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan cinta yang telah diberikan.
2. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa, serta dukungan baik moral maupun materi sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh keyakinan.
3. Teman-teman seperjuangan di kampus, kepada teman saya Depi, Hemita, Nikita, Nurul, Lulu serta sahabat saya Amalia, Aulia, Syifa, Mifthaqul yang selalu hadir memberikan bantuan, motivasi, kebersamaan, serta kenangan indah selama menempuh perjalanan akademik. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang tidak akan terlupakan. Dan saya ucapkan juga terima kasih untuk teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya karena terlalu banyak nanti.

4. Kepada dosen pembimbing I dan II yaitu Bapak Agung Riadin, M.Pd dan Bapak Arif Supriyadi, M.Pd saya ucapkan terima kasih banyak karena telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh Fitri Kumiawati

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Palangka Raya, 17 Juni 2026

Pembimbing I

Agung Riadin, M.Pd

NIDN. 1129128901

Palangka Raya, 17 Juni 2026

Pembimbing II

Arif Supriyadi, M.Pd

NIDN. 1105108801

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Sskripsi oleh Fitri Kumiawati

Telah dipertahankan di depan tim pembahas

Pada tanggal 22 Juni 2026

Dewan Penguji,
Ketua

Hendri, M.Pd
NIDN. 1102028401

Anggota I

Suniati, M.Pd
NIDN. 1024108001

Anggota II (Pembimbing I)

Agung Riadin, M.Pd
NIDN. 1129128901

Anggota III (Pembimbing III)

Arif Supriyadi, M.Pd
NIDN. 1105108801

Mengesahkan,
DekanFKIP

Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.026

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Nurun Ni'mah, M.Pd
NIK. 21.0203.023

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik. Proposal ini berisi tentang "Implementasi Model Paikem Gembrot Berbantuan Media Manipulatif Sistem Pemafasan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Menteng".

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan semangat serta bantuan. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Hendri, M.Pd.
3. Ketua Program Studi PGSD Nurun Nikrnah, M.Pd., para pengajar serta staf Tata Usaha Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Pihak Sekolah SDN 2 Menteng, yaitu Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik, Staf/Guru Perpustakaan yang telah membantu kelancaran selama penelitian di SDN 2 Menteng.
5. Teman-teman mahasiswa/i Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muharnrnadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis selesai studi.

Palangkaraya, 24 November 2025

Penulis

Fitri Kumiawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. IPAS	13
3. Model Pembelajaran	16
4. Model Pembelajaran Paikem Gembrot	20
5. Media Pembelajaran	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29

A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
1. Waktu Penelitian	29
2. Tempat Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Kehadiran dan Peran Peneliti	30
D. Subjek Penelitian.....	31
E. Rancangan Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	45
H. Indikator Keberhasilan Peneliti	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Data Sekokah.....	48
B. Deskripsi Data.....	48
C. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Subjek Peserta Didik.	31
Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Aktivitas Peserta Didik.	39
Tabel 3 Kriteria Pemilihan Validator	42
Tabel 4 Kisi- Kisi Soal.	42
Tabel 5 Kriteria Akrtivitas Kemampuan Peserta Didik	45
Tabel 6 Hasil Pre Test.	49
Tabel 7 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.	53
Tabel 8 Data Hasil Post Test Siklus I.	55
Tabel 9 Hasil Refleksi Siklus I.	57
Tabel 10 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	61
Tabel 11 Data Hasil Dari Post Test Siklus I & II	63
Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I & II.....	65
Tabel 13 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik.	66
Tabel 14 Rekapitulasi Data Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Kerangka Berpikir.....	27
Gambar II Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	32
Gambar III Diagram Aktivitas Peserta Didik.	66
Gambar IV Diagram Nilai Rata-rata Peserta Didik.	67

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara dan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, serta individu, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk mewujudkan sistem pendidikan yang mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjawab tantangan global, dibutuhkan kerangka hukum yang komprehensif dan adaptif. Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"

Sejalan dengan fungsi tersebut, pendidikan ideal tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai media transfer nilai yang berperan dalam pembentukan karakter. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menekankan penambahan wawasan, tetapi juga pembentukan moral peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Karena itu, pendidikan harus ditingkatkan secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan perkembangan

manusia, termasuk melalui peningkatan mutu pembelajaran sebagai salah satu upaya strategis.

Belajar merupakan proses yang melibatkan hubungan antara stimulus sebagai input dan respons sebagai output. Proses ini dipahami sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun, keberhasilan belajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, seperti fasilitas, motivasi, dan lingkungan belajar. Ketika ketiga faktor tersebut mendukung, peserta didik cenderung mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, sedangkan kondisi sebaliknya dapat menimbulkan hambatan yang mengganggu proses belajar mengajar.

Adapun sistem pembelajaran yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka didefinisikan sebagai bentuk pembelajaran kesempatan untuk dapat belajar dengan kodrat alam dan zamannya. Pembelajaran dimana peserta didik diberikan nyaman, senang, dan sesuai dengan pada Kurikulum Merdeka memberikan rentang waktu yang cukup kepada peserta didik dalam belajar agar mampu memahami dan mendalami konsep yang dipelajari serta untuk memperkuat kompetensi.

Di dalam Kurikulum Merdeka peserta didik tidak lagi diukur menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam bentuk angka, tetapi di kurikulum Merdeka peserta didik diukur menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang dituliskan dalam bentuk deskripsi tentang apa yang ingin dicapai.

Selain itu asesmen yang dilakukan pendidik dalam perencanaan pembelajaran modul ajar kurikulum Merdeka terbagi menjadi dua yaitu asesmen formatif (informasi atau umpan balik bagi peserta didik untuk memperbaiki proses belajar) dan asesmen sumatif (tes tertulis, tes lisan, penugasan, angket, ceklis, proyek, kinerja, catatan singkat hasil observasi, dan grafik perkembangan).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang ada pada kurikulum merdeka digabung dalam mata pelajaran IPAS. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diajarkan berbagai konsep dan gejala yang berkaitan dengan alam semesta. Peserta didik diajarkan untuk dapat memahami konsep-konsep dan gejala-gejala alam dengan berbagai cara, yaitu dengan cara melakukan pengamatan, praktikum, mengukur, menganalisis, dan lain sebagainya. Namun dalam pembelajaran IPA seorang guru tidak boleh hanya menekankan pada pengertian konsep-konsep saja, tetapi bagaimana melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat bermakna.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 2 Menteng , ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V pada materi sistem pemapasan manusia masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik mengalami kebingungan saat proses pembelajaran, karena metode yang digunakan masih didominasi ceramah, guru kurang melakukan pendekatan interaktif dan tidak adanya media pembelajaran yang membantu visualisasi materi. Kondisi ini membuat peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik, sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar IPAS.

Dari 27 peserta didik sebanyak 17 orang (62%) belum mencapai KKTP dan hanya 10 orang (37%) yang mencapai kategori mampu dengan KKTP IPAS sebesar 75.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, model pembelajaran paikem gembrot menjadi salah satu alternatif yang relevan. Menurut Rihlasyita Wilda dan Rina Dian Rahmawati (2022), Paikem Gembrot merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Model ini merupakan terobosan mutakhir pendidikan di Indonesia yang memungkinkan anak didik belajar dengan cara-cara baru untuk mencari, menggali dan mengembangkan konsep dan prinsip tema belajar secara komprehensif dan otentik.

Menurut Yeni dkk (2023), Paikem Gembrot adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Salah satu media pendukung yang dapat memperkuat penerapan model paikem gembrot adalah media manipulatif, seperti alat peraga

sistem pernafasan manusia. Media ini memberikan pengalaman belajar konkret karena peserta didik dapat mengamati, menyentuh dan memahami struktur serta fungsi sistem pernafasan secara langsung, sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami.

Model pembelajaran Paikem Gembrot dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa model tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran. Model Paikem Gembrot menekankan pada keaktifan, kreativitas, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan.

Dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya, Paikem Gembrot dinilai lebih mampu meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar peserta didik karena proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dan tidak monoton. Oleh karena itu, model Paikem Gembrot dipilih sebagai model yang tepat untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dalam penelitian ini.

Media pembelajaran manipulatif dipilih pada materi sistem pernafasan manusia karena materi ini bersifat abstrak sehingga

memerlukan media yang dapat memperjelas konsep. Melalui media manipulatif, siswa dapat memahami proses pernapasan secara lebih konkret melalui pengamatan dan praktik langsung. Selain itu, penggunaan media ini dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan membantu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar.

Berdasarkan temuan hasil observasi penelitian di atas, peneliti tertarik untuk mendalami persoalan ini melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Paikem Gembrot dalam pembelajaran IPAS yang berjudul, "Implementasi Model Paikem Gembrot Berbantuan Media Manipulatif Sistem Pernafasan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 2 Menteng".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernafasan manusia
2. Kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran IPAS
3. Metode yang digunakan guru masih kurang bervariasi

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari salah penafsiran, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dibatasi pada peserta didik kelas V-B SDN 2 Menteng tahun ajaran 2025/2026
2. Penelitian dibatasi pada peningkatan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPAS
3. Penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran paikem gembrot berbantuan media manipulatif sistem pemapasan manusia.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas peserta didik dengan menggunakan model paikem gembrot berbantuan media manipulatif sistem pemapasan manusia ?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik dengan menggunakan model paikem gembrot berbantuan media manipulatif sistem pemapasan manusia?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan menggunakan model paikem gembrot berbantuan media manipulatif sistem pemapasan manusia.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik setelah menggunakan model paikem gembrot berbantuan media manipulatif sistem pemapasan manusia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai penerapan model Paikem Gembrot sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai cara memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan model Paikem Gembrot serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan supervisi akademik.

b. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dalam menambah wawasan

tentang pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan pada saat mengajar di kelas.

c. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPAS.

d. Bagi peneliti

Menambah pengalaman, wawasan, keterampilan dan melatih diri dalam penerapan model Paikem Gembrot.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan sehingga dapat dijadikan referensi terhadap penelitian selanjutnya